

“PENERAPAN INTERVENSI *COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPY*
TERHADAP KEMAMPUAN MENGONTROL HALUSINASI PADA
PASIEN Tn. S DENGAN HALUSINASI DI WISMA SADEWA
RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA YOGYAKARTA”

Sugiyarto¹, Budhy Ermawan², Abdul Ghofur³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293 Email:

sugiyarto.shiba@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia ialah suatu keadaan abnormal dengan ditandai sebuah gangguan yang mengarah pada suatu pikiran, perasaan dan perilaku diri. Halusinasi merupakan suatu gejala gangguan jiwa dimana klien merasakan dapat stimulus seperti merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecapan perabaan atau penciuman yang sebenarnya tidak ada atau tidak nyata. Berdasarkan laporan data rekapitulasi rawat inap di RSJ Grhasia DIY (SIMRS Grhasia, 2022) dalam rentang Januari – Oktober 2022 ada 1416 pasien, untuk undifferentiated schizophrenia di RSJ Grhasia DIY yaitu sebanyak 237 pasien. Pasien dengan gangguan halusinasi jika tidak ditangani dengan serius dapat menimbulkan masalah lain seperti kehilangan kontrol diri yang dapat mengakibatkan resiko perilaku kekerasan. Dalam kondisi seperti ini pasien dapat melakukan bunuh diri, membunuh orang lain, dan bahkan merusak lingkungan disekitarnya sehingga diperlukan penanganan yang tepat dari tenaga medis untuk mengurangi akibat yang ditimbulkan. Terapi yang harus diberikan untuk mengatasi halusinasi salah satunya adalah *cognitive behavioral therapy* (CBT). Tujuan pemberian terapi kognitif adalah agar pasien dengan halusinasi dapat mengendalikan halusinasi. Metode dalam karya ilmiah akhir ini adalah menggunakan metode deskriptif atau gambaran suatu kasus pada satu pasien yang dirawat di Wisma Sadewa RSJ Grhasia DIY dengan melakukan asuhan keperawatan terapi kognitif berdasarkan Evidence Based Practice.

Hasil: Setelah dilakukan pengkajian dan analisa data didapatkan empat diagnosa keperawatan yaitu Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran dan Penglihatan, harga diri rendah, Ketidapatuhan dan Resiko Perilaku Kekerasan. Intervensi yang dilakukan yaitu selama 5 hari berturut-turut. Hasil analisis kasus pasien dengan intervensi inovasi terapi kognitif adalah pasien dapat mengendalikan halusinasinya dengan mengubah pola pikir negatif menjadi berpikir positif. Disimpulkan bahwa *cognitive behavioral therapy* (CBT) efektif terhadap peningkatan kemampuan mengontrol pikiran negatif dan terapi ini bisa menjadi salah-satu alternatif bagi seseorang yang memiliki pikiran-pikiran negatif yang sering mengganggu.

Kata kunci: Skizofrenia, Halusinasi, *Cognitive Behavioral Therapy*

“APPLYING OF COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPY INTERVENTION
ON THE ABILITY TO CONTROL HALUCINATIONS IN PATIENTS Mr. S
WITH HALLUCINATIONS AT WISMA SADEWA GRHASIA MENTAL
HOSPITAL YOGYAKARTA”

Sugiyarto¹, Budhy Ermawan², Abdul Ghofur³

Department of Nursing Poltekkes Ministry of Health Yogyakarta

Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293 Email:

sugiyarto.shiba@gmail.com

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is an abnormal condition characterized by a disorder that leads to thoughts, feelings and behavior. Hallucinations are a symptom of a mental disorder in which the client feels a stimulus such as feeling a false sensation in the form of sound, sight, taste, touch or smell which does not exist or is not real. WHO (2017), shows that around 450 million people worldwide have mental disorders, there are 21 million who experience schizophrenia. Based on reports of inpatient recapitulation data at the Grhasia DIY Hospital (SIMRS Grhasia, 2022) in the January-October 2022 range, there were 1416 patients, undifferentiated schizophrenia in RSJ Grhasia DIY, namely 237 patients. Patients with hallucinations if not treated seriously can cause other problems such as loss of self-control which can result in the risk of violent behavior. In conditions like this, patients can commit suicide, kill other people, and even damage the environment around them, so proper treatment from medical personnel is needed to reduce the consequences. One of the therapies that must be given to overcome hallucinations is cognitive therapy. The goal of giving cognitive therapy is so that patients with hallucinations can control hallucinations. The method in this final scientific work is to use a descriptive method or description of a case in one patient who was treated at Wisma Sadewa RSJ Grhasia DIY by conducting nursing care intervention therapy cognitive innovation based on Evidence Based Practice.

Results: After analyzing and analyzing the data, three nursing diagnoses were obtained, namely Sensory Perception Disorders, Hearing and Sight Hallucinations, Disobedience and Risk of Violent Behavior. The intervention was carried out for 5 consecutive days. The results of the case analysis of patients with cognitive therapy innovation interventions are that patients can control their hallucinations by changing negative thinking patterns into positive thinking. It was concluded that there was an effect of applying cognitive therapy in controlling hallucinations. Cognitive therapy is effective in increasing the ability to control negative thoughts and this therapy can be an alternative for someone who has negative thoughts that often disturb.

Keywords: Schizophrenia, Hallucinations, *Cognitive Behavioral Therapy*